

ABSTRACT

Anissa, Yunda. 2022. *Scaffolding in Building IELTS Writing Skills: Teacher's Lived Experience*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

In Indonesia, English is considered as a foreign language. Now, it is commonly seen that people pursue their academic purpose by going abroad. In fact, to be able to achieve it, someone needs to have certain English proficiency tests to prove their ability in using English as it is only taught and used as a foreign language. There are several English proficiency tests known in Indonesia among which is IELTS. Its reputation has been known and proven in the non-English speaking countries, especially for those who intend to go abroad for example admissions to university in English speaking countries.

Seeing this phenomenon, many English learning institutions offer a kind of program namely IELTS preparation course since it is not taught as a compulsory subject in the formal institutions. It is intended to help those who are not familiar on what IELTS is about and what kind of assessed skills in the official IELTS test are. Moreover, teachers who are capable in teaching IELTS are facing the high demand of IELTS preparation course. They should be able to deliver IELTS materials in a short period of time while each skill has different challenges including writing skills. It requires well-planned methods and strategies of how to assist learners during the teaching and learning process so it ends up with a good performance. Hence, I conducted a pure qualitative research which is aimed to give a rich description and interpretation about a teacher's lived experience of scaffolding learners in building IELTS writing skills. Thus, the research question formulated is: *What is the teacher's lived experience in scaffolding learners to build IELTS writing skills?*

The research participant was an IELTS teacher from one of English learning institutions in Yogyakarta namely Discovery English Jogja. A single research participant was chosen in consideration to get deeper and richer description and interpretation of the lived experience itself. Furthermore, this research adopted hermeneutic phenomenological research method so the data was mainly in the form of texts. Therefore, in gathering the data, I used in-depth interviews as the main research instrument supported by re-interviews and classroom observations to get more detailed data.

The results of the research present the description and the interpretation of the teacher's lived experience starting from his previous English language learning and teaching up to IELTS teaching where he does scaffolding towards learners to build IELTS writing skills. Emergent themes are emerged based on the empirical truth of the teacher's lived experience in doing scaffolding where those themes are successfully incorporated towards himself. Those emergent themes are IELTS teacher's autonomy, self-actualization, self-upgrading, IELTS teacher's role, and self-pride.

Keywords: *scaffolding, International English Language Testing System (IELTS), writing skills, lived experience, teacher*

ABSTRAK

Anissa, Yunda. 2022. *Scaffolding in Building IELTS Writing Skills: Teacher's Lived Experience*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Di Indonesia, bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing. Sekarang, sudah umum terlihat bahwa orang mengejar tujuan akademis mereka dengan pergi ke luar negeri. Padahal, untuk dapat mencapainya, seseorang perlu memiliki tes kecakapan bahasa Inggris tertentu untuk membuktikan kemampuannya dalam menggunakan bahasa Inggris karena bahasa Inggris hanya diajarkan dan digunakan sebagai bahasa asing. Ada beberapa tes kecakapan bahasa Inggris yang dikenal di Indonesia diantaranya adalah IELTS. Reputasinya telah dikenal dan dibuktikan di negara-negara non-berbahasa Inggris, terutama bagi mereka yang berniat untuk pergi ke luar negeri misalnya penerimaan ke universitas di negara-negara berbahasa Inggris.

Melihat fenomena ini, banyak lembaga pembelajaran bahasa Inggris yang menawarkan sejenis program yaitu kursus persiapan IELTS karena IELTS tidak diajarkan sebagai mata pelajaran wajib di lembaga formal. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mereka yang belum mengetahui tentang apa itu IELTS dan seperti apa keterampilan yang dinilai dalam tes IELTS resmi. Selain itu, guru yang mampu mengajar IELTS menghadapi tuntutan yang tinggi dari kursus persiapan IELTS. Mereka harus mampu menyampaikan materi IELTS dalam waktu singkat sementara setiap keterampilan memiliki tantangan yang berbeda termasuk keterampilan menulis. Untuk itu diperlukan metode dan strategi yang terencana dengan baik bagaimana mendampingi peserta didik selama proses belajar mengajar sehingga berakhir dengan kinerja yang baik. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian kualitatif murni yang bertujuan untuk memberikan deskripsi dan interpretasi yang kaya tentang pengalaman hidup seorang guru dalam membangun keterampilan menulis IELTS. Dengan demikian, pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah: Bagaimana pengalaman hidup guru dalam membina peserta didik untuk membangun keterampilan menulis IELTS?

Partisipan penelitian ini adalah seorang guru IELTS dari salah satu lembaga pembelajaran bahasa Inggris di Yogyakarta yaitu Discovery English Jogja. Seorang peserta penelitian dipilih dengan pertimbangan untuk mendapatkan deskripsi dan interpretasi yang lebih dalam dan lebih kaya dari pengalaman hidup itu sendiri. Selanjutnya, penelitian ini mengadopsi metode penelitian hermeneutik fenomenologis sehingga datanya sebagian besar berupa teks. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan data, saya menggunakan wawancara mendalam sebagai instrumen penelitian utama yang didukung dengan wawancara ulang dan observasi kelas untuk mendapatkan data yang lebih detail.

Hasil penelitian menyajikan deskripsi dan interpretasi pengalaman hidup guru mulai dari pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris sebelumnya hingga pengajaran IELTS dimana ia melakukan pembinaan terhadap peserta didik untuk membangun keterampilan menulis IELTS. Tema-tema yang muncul diperoleh berdasarkan kebenaran empiris dari pengalaman hidup guru dalam melakukan

pembinaan dimana tema-tema tersebut berhasil dikorporasikan ke dalam dirinya sendiri. Tema-tema yang muncul adalah otonomi guru IELTS, aktualisasi diri, peningkatan diri, peran guru IELTS, dan harga diri.

Kata kunci: *scaffolding*, *International English Language Testing System (IELTS)*, keterampilan menulis, pengalaman hidup, guru

